KORELASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN UMUM SISWA KELAS IV E MIN DEMANGAN KOTA MADIUN

NASKAH PUBLIKASI

Oleh:

Prayitna Satria Utama

NPM: 20140720099, Email: satriautama93@gmail.com

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

FAKULTAS AGAMA ISLAM

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA

2018

PENGESAHAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA
FAKULTAS AGAMA ISLAM

FORMULIR PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Drs. H. Marsudi Iman . M.Ag
NIK : 196701071993034 3019

adalah Dosen Pembimbing Skripsi dari mahasiswa :

Nama : Prayitna satria Utama
NPM : 20140720099
Fakultas : Agama Islam
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Naskah Ringkas : Korelasi Prestasi Belajar Mata Pelajaran keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Umum siswa kelas IVE MIN Demangan Kota Madiun

Hasil Tes Turnitin* : 16 %

Menyatakan bahwa naskah publikasi ini telah diperiksa dan dapat digunakan untuk memenuhi syarat tugas akhir.

Yogyakarta, 4 / 6 2018

Mengetahui,
Ketua Program Studi
PAI

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA FAKULTAS AGAMA ISLAM

(Naufal Ahmad Rijalul Alam, M.A.)
NIK. 19870122201404 113 044

Dosen Pembimbing Skripsi,

(Marsudi Iman, M.A.)

*Wajib menyertakan hasil tes Turnitin atas naskah publikasi.

KORELASI PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN KEAGAMAAN DENGAN PRESTASI BELAJAR MATA PELAJARAN UMUM SISWA KELAS IV E MIN DEMANGAN KOTA MADIUN

Oleh:

Prayitna Satria Utama

NPM 20140720099, Email: satriautama93@gmail.com

Dosen Pembimbing:

Drs. H Marsudi Iman M.Ag

Alamat: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, Jl. Brawijaya (Lingkar Selatan), Tamantirto, Kasihan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta 55183, Telepon (0274) 387656, Faksimile (0274) 387646, Website http://www.umy.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran keagamaan di MIN Demangan kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018 (2) Untuk mengetahui prestasi belajar mata pelajaran umum di MIN Demangan kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018? (3) Untuk mengetahui korelasi prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dengan umum di MIN Demangan Tahun Pelajaran 2017/2018?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan subjek siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun. Data dikumpulkan dengan berdasarkan raport siswa.untuk mengetahui korelasi menggunakan alat bantu SPSS. Data yang sudah diperoleh dianalisis secara deskriptif**.**

Hasilnya menunjukkan bahwa (1) Dari hasil analisa yang telah dilakukan peneliti bahwa prestasi belajar keagamaan kelas IV E di MIN Demangan Kota Madiun cukup baik hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,79 yang mana berdasarkan standar penilaian diraport dinyatakan cukup baik.(2)Dari hasil analisa yang telah dilakukan peneliti bahwa prestasi belajar umum kelas IV E di MIN Demangan Kota Madiun baik hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85,38. yang mana

berdasarkan standar penilaian diraport dinyatakan baik.(3) Terdapat hubungan yang signifikan antara Prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dengan prestasi belajar mata pelajaran umum siswa kelas IVE MIN Demangan Kota Madiun.atau dengan kata lain Peningkatan Prestasi belajar mata pelajaran Umum berkaitan erat dengan mata pelajaran keagamaan karena diajarkan hampir bersamaan baik tempat dan waktunya. Dibuktikan dari perhitungan Korelasi Pearson diperoleh hasil 0,698 dan α = 0,000. Yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara nilai rata-rata keagamaan dengan nilai rata-rata umum.

.

Key-Word: Korelasi, Prestasi Belajar, Mata Pelajaran Keagamaan, Mata Pelajaran Umum

Abstrak

This research is aimed at: (1) identifying the learning achievement in Religion subject at MIN Demangan of Madiun city academic year 2017/2018 (2) identifying the learning achievement in general subject at MIN Demangan of Madiun city academic year 2017/2018 (3) identifying the correlation between the learning achievement in Religion subject and learning achievement in general subject at MIN Demangan of Madiun city academic year 2017/2018

This research used quantitative approach, with its subject taken from students of class IV E MIN Demangan Madiun. Data were compiled from students' report card. To identify the correlation, SPSS was used. Data compiled was then being analyzed descriptively.

The result indicated that (1) from the analysis conducted by researcher, learning achievement in religion subject for class IV E at MIN Demangan of Madiun city runs well proven from its average score that is 83,79 which based on report's scoring standard is categorized into moderately good. (2) from the analysis conducted by researcher, learning achievement in general subject for class IV E at MIN Demangan of Madiun city runs well proven from its average score that is 85,38 which based on report's scoring standard is categorized into good. (3) There is significant correlation between learning achievement in religion subject and learning achievement in general subject of students class IV E MIN Demangan Madiun or in other word, the improvement of students' learning achievement in general subject is highly correlated with religion subject for both are taught almost simultaneously in terms of its place and time. This is proven from Pearson Correlation Coefficient which is resulted at 0,698 and ά = 0,000 meaning that there is a strong correlation between the average score of religion subject and general subject.

Keyword: Correlation, Learning Achievement, Religion subject, General subject.

PENDAHULUAN

Prestasi belajar peserta didik adakalanya mengalami naik turun (fluktuasi) setiap saat dalam kegiatan belajar. Daya serap peserta didik berbeda antara satu dengan lain. Tergantung dari kecerdasan yang dimiliki, minat dan motivasi dalam belajar. Peserta didik yang memiliki motivasi belajar yang baik dan kecerdasan yang tinggi akan mendapatkan hasil belajar atau prestasi belajar yang baik pula. Sebaliknya peserta didik yang rendah motivasi belajar nya serta rendah tingkat kecerdasannya umumnya mendapatkan prestasi belajar yang kurang baik.

Di satuan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah selain mata pelajaran keagamaan. Seperti: Aqidah Akhlaq, Fikih, Al Qur'an Hadist, dan Sejarah Kebudayaan Islam (SKI).juga terdapat mata pelajaran umum seperti: Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan/PPKN, Bahasa Indonesia, IPA, IPS dan matematika. Bagi peserta didik yang peduli akan prestasi belajarnya di sekolah tidak akan memilih-milih mata pelajaran mana yang akan diprioritaskan. Tetapi dia akan berusaha untuk mempelajari semua mata pelajaran agar tercapai nilai yang baik ketika ulangan atau ujian berlangsung di sekolah/madrasah. Dengan kata lain prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dan mata pelajaran umum semakin meningkat dalam kegiatan pembelajaran. Setiap peserta didik memiliki motif belajar yang berbeda-beda sesuai apa yang diniatkan dan di inginkan peserta didik ketika belajar di sekolah atau madrasah.

Niat dan motif belajar peserta didik dalam belajar ada yang dilatar belakangi rasa persaingan untuk meraih pretasi yang baik, ada yang karena belajar rajin agar disebut kutu buku, dan lain sebagainya. Perbuatan baik atau buruk yang kita lakukan akan diketahui Alloh SWT walaupun kita simpan dalam hati. Belajar merupakan perbuatan yang baik karena akan menambah pengetahuan dan wawasan kita. Selalu merasa diketahui Alloh SWT adalah sifat yang baik yang tertanam dalam diri mereka dan akan menjadi sinyal bahwa mereka selalu dilihat dan diketahui Allah SWT dimana pun

keberadaannya. Hal ini terdapat dalam Al Qur'an sesuai dengan Surat Al Baqarah ayat 197 (Departemen Agama, Al Qur'an Terjemahan, 1971:48) :

الْحَجُّ أَشْهُرٌ مَّعْلُومَاتٌ فَمَن فَرَضَ فِيهِنَّ الْحَجَّ فَلاَ رَفَثَ وَلاَ فُسُوقَ وَلاَ جِدَالَ فِي الْحَجِّ وَمَا تَفْعَلُواْ مِنْ خَيْرٍ يَعْلَمْهُ اللّهُ وَتَزَوَّدُواْ فَإِنَّ خَيْرَ الزَّادِ التَّقْوَى وَاتَّقُونِ يَا أُوْلِي الأَلْبَابِ

> Artinya: (Musim) haji adalah beberapa bulan yang dimaklumi, barangsiapa yang menetapkan niatnya dalam bulan itu akan mengerjakan Haji, maka tidak boleh rafats, berbuat fasik dan berbantah-bantahan di dalam masa mengerjakan haji. Dan apa yang kamu kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya. Berbekallah, dan sesungguhnya sebaik-baik bekal adalah taqwa dan bertaqwalah kepada-Ku hai orang-orang yang berakal .(QS.2:197)

Pendidikan Nasional bertujuan untuk meningkatkan kualitas manusia Indonesia, yaitu manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berbudi pekerti luhur, berkepribadian, mandiri, maju, tangguh, cerdas, kreatif, terampil, berdisiplin, beretos kerja, profesional, bertanggung jawab dan produktif serta sehat jasmani dan rohani, menimbulkan jiwa patriotik dan Sesuai dengan ayat dalam surat Al Baqarah ayat 197 bahwa "Apa yang kita kerjakan berupa kebaikan, niscaya Allah mengetahuinya". Kebaikan untuk mendapatkan prestasi akademis baik mata pelajaran umum maupun keagamaan adalah upaya yang harus dilaksanakan oleh peserta didik dalam kegiatan belajar. Adakalanya mereka berhasil dan ada pula yang kurang berhasil meraih prestasi sesuai yang diharapkan. Upaya smemperbaiki diri dari peserta didik sebagai pelajar dapat menjadikan kualitas mereka semakin baik. Hal ini berkaitan dengan upaya bangsa Indonesia dalam membentuk manusia Indonesia seutuhnya yakni manusia yang tingkah lakunya mencerminkan nilai-nilai Pancasila. Untuk mencapai hal tersebut

diperlukan pendidikan yang sesuai dengan situasi dan kondisi saat ini dan terkait dengan aspek-aspek dari pengamalan Pancasila dalam kehidupan sehari-hari.

Pancasila telah menjadi dasar negara dan pandangan hidup bangsa Indonesia. Artinya, pendidikan yang terkandung dalam Pancasila sepatutnya menjadi acuan dasar dalam kehidupan manusia Indonesia. Dengan demikian pembangunan pendidikan nasional sebagai usaha sadar dan sistematis untuk membina manusia Indonesia. Maksudnya pendidikan nasional harus mampu membawa segenap bangsa Indonesia untuk menjadi manusia Pancasila. Hal ini sesuai dengan rumusan dalam GBHN (UU RI, 2003. No. 20 tentang Sisdiknas), yaitu: mempertebal rasa cinta tanah air, meningkatkan semangat kebangsaan dan kesetiakawanan sosial serta kesadaran pada sejarah bangsa dan sikap menghargai jasa para pahlawan, serta berorientasi ke masa depan.

Sejalan dengan tujuan pendidikan nasional maka Al-Qur'an telah memberikan dorongan bahwa orang yang sukses dalam menempuh pendidikan akan memiliki dan menguasai ilmu yang luas dan mendalam, sebagai sarjana ahli, ulama, intelektual, cendekiawan, ilmuwan dan pakar berbagai bidang disiplin ilmu pengetahuan maka benar-benar dapat mengangkat harkat dan martabat dirinya, karena berdasarkan sinyalemen Al-Qur'an bahwa Allah akan meninggikan derajat orang-orang yang beriman dan berilmu pengetahuan, berdasarkan firman-Nya dalam surat Al-Mujadillah ayat 11 (Departemen Agama, Al Qur'an Terjemahan, 1971:72) :

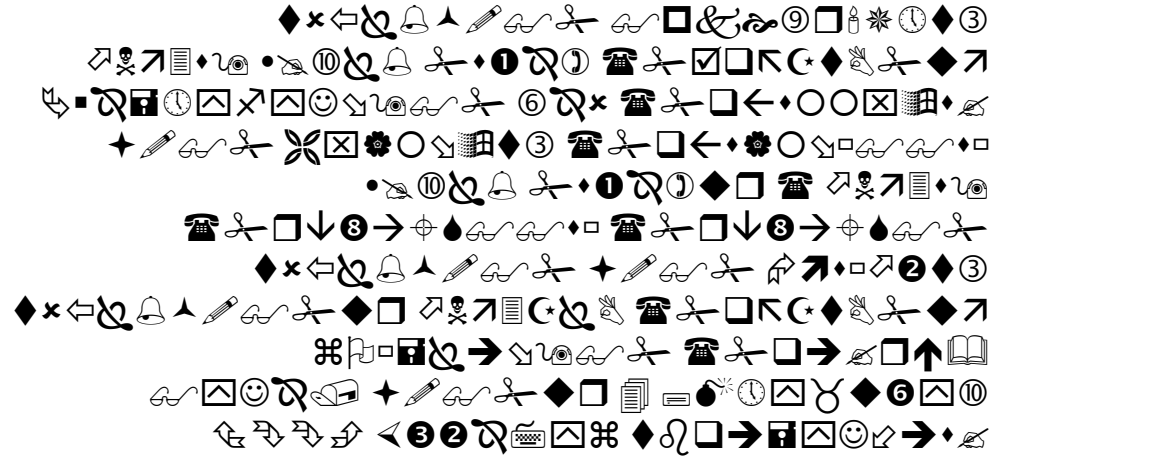

Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka

berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Sesuai kandungan surat Al-Mujadillah ayat 11 tersebut di atas bahwa Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman dan orang-orang yang berilmu pengetahuan beberapa derajat. Dalam hal ini peserta didik yang memiliki prestasi atau nilai tertinggi akan termasuk di dalamnya. Dimana mereka yang mendapatkan juara akademik di sekolah akan berbeda dengan mereka yang memiliki prestasi biasa-biasa saja. Ketika menyelesaikan tugas dalam pelajaran tentu lebih cepat selesai dan memiliki jawaban yang lebih baik dari pada yang nilai prestasinya rendah.

Fenomena yang terjadi dalam kegiatan belajar di MIN Demangan Kota Madiun banyak peserta didik yang hasil nilai mata pelajaran keagamaannya tinggi, hasil mata pelajaran umum nilainya tinggi juga. Namun ada kalanya hasil nilai mata pelajaran keagamaan tinggi, sebagian nilai mata pelajaran umum rendah.begitu pula ada sebagian peserta didik yang hasil nilai mata pelajaran umum tinggi hasil nilai mata pelajaran keagamaannya rendah.

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran keagamaan siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018? (2) Bagaimanakah prestasi belajar mata pelajaran umum siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018? (3) Adakah korelasi prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dengan umum siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun Tahun Pelajaran 2017/2018?.

Pengertian Prestasi Belajar Sebelum dijelaskan mengenai pengertian prestasi belajar, terlebih dahulu akan dikemukakan tentang pengertian prestasi. Menururt Poerwadarminta (1984:227) “prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam suatu kegiatan”. Definisi prestasi menurut Baharuddin

(2014:22) “prestasi merupakan hasil yang telah dicapai oleh seseorang setelah melakukan sesuatu pekerjaan tertentu”.

Dari definisi tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi adalah hasil yang telah dicapai oleh seseorang dalam melakukan suatu kegiatan atau pekerjaan tertentu.

Pengertian belajar sudah banyak dikemukakan dalam kepustakaan. Menurut Slameto (1998:28) “belajar adalah perbuatan murid dalam bidang material, formal serta fungsional pada umumnya dan bidang intelektual pada khususnya”. Definisi belajar menurut Sukardi (1998:97) “belajar adalah perubahan tingkah laku dari tidak tahu menjadi tahu akan sesuatu hal”.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa belajar adalah proses perubahan tingkah laku baik di bidang material, formal, dan intelektual. Belajar merupakan suatu perbuatan pada sikap dan tingkah laku yang lebih baik. Untuk dapat disebut belajar maka perubahan harus merupakan akhir dari pada periode yang cukup panjang. Berapa lama waktu itu berlangsung sulit ditentukan dengan pasti, tetapi perubahan itu hendaklah merupakan akhir dari suatu periode yang mungkin berlangsung berhari-hari, berminggu-minggu, berbulan-bulan atau bertahun-tahun. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata proses itu terjadi dalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Jadi yang dimaksud dengan belajar bukan tingkah laku yang nampak, tetapi prosesnya terjadi secara internal di dalam diri indivdu dalam penguasaan memperoleh hubungan-hubungan baru.

Pedoman cara belajar untuk memperoleh prestasi atau hasil belajar yang baik dilakukan dengan baik dan pedoman cara yang tepat. Setiap orang mempunyai cara atau pedoman sendiri-sendiri dalam belajar. Pedoman atau cara yang satu cocok digunakan oleh seorang siswa, tetapi mungkin kurang sesuai untuk anak atau siswa yang lain. Hal ini disebabkan karena mempunyai perbedaan individu dalam hal kemampuan, kecepatan, dan kepekaan dalam menerima materi pelajaran. Oleh Karena itu tidaklah ada suatu petunjuk yang pasti yang harus dikerjakan oleh seorang siswa dalam melakukan kegiatan belajar. Tetapi faktor yang paling menentukan keberhasilan belajar adalah

para siswa itu sendiri. Untuk dapat mencapai hasil belajar yang sebaik-baiknya harus mempunyai kebiasaan belajar yang baik.

Faktor-faktor yang Mempengaruhi Belajar Menururt Slameto (1998:57) ada dua faktor yang dapat mempengaruhi belajar. Ada pun dua faktor tersebut antara lain:(1) Faktor (individu) yaitu faktor yang ada pada diri siswa itu sendiri. Hal-hal yang termasuk ke dalam faktor individu antara lain faktor kematangan atau pertumbuhan, kecerdasaran, sikap, dan karakter siswa. (2) Faktor yang ada di luar individu atau yang kita sebut dengan faktor sosial. Ada pun yang termasuk ke dalam faktor sosial antara lain faktor keluarga, keadaan rumah tangga, guru, dan cara dalam mengajarkannya, lingkungan dan kesempatan yang ada atau tersedia dan motivasi sosial.

Berdasarkan faktor yang mempengaruhi kegiatan belajar di atas menunjukkan bahwa belajar itu merupakan proses yang cukup kompleks. Artinya pelaksanaan dan hasilnya sangat ditentukan oleh faktor-faktor di atas, bagi siswa yang berada dalam faktor yang mendukung kegiatan belajar akan dapat dilalui dengan lancar dan pada gilirannya akan memperoleh prestasi atau hasil belajar yang baik. Sebaliknya bagi siswa yang berada dalam kondisi belajar yang tidak menguntungkan dalam arti tidak ditunjang atau di dukung oleh faktor-faktor diatas, maka kegiatan atau proses belajarnya akan terhambat atau menemui kesulitan.

Mata Pelajaran Umum pengertian Mata Pelajaran Umum Mata pelajaran umum Menurut Rosyda (2014: 67) “adalah mata pelajaran non agama yang diajarkan di sekolah yang bertujuan menambah pengetahuan dan pengalaman belajar”. Ramdhan Harist (2010:122) menurutnya mata pelajaran umum adalah “mata pelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peserta didik di bidang ilmu dan saint”. Ilmu dan saint dapat dipelajari dengan dikaitkan dengan perkembangan teknologi yang setiap saat mengalami perkembangan.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian ini dilakukan dengan rancangan penelitian korelasi (penelitian kolerasional dengan pendekatan kuantitatif. deskriptif.

Penelitian ini dilakukan di MIN Demangan Kota Madiun. Lokasinya berada di Kelurahan Demangan Kecamatan Taman Kota Madiun Jawa Timur. subyek penelitian adalah siswa kelas 4 E MIN Demangan Kota Madiun. Subyek penelitian tersebut akan diteliti untuk dijadikan data penelitian.

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisa data statistik deskriptif dan product moment person dalam mengumpulkan dan menyajikan data. Adapun untuk pengecekan keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan SPSS 16.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keagamaan, Mata Pelajaran Keagamaan pada siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun meliputi Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fikih, Sejarah Kebudayaan Islam. Data prestasi belajar Mata Pelajaran Keagamaan diperoleh melalui hasil penghitungan raport Penilaian Tengah Semester Ganjil TA 2017/2018 dengan melalui berbagai tahapan ,tahap pertama dengan membuat tabel menggunakan aplikasi Microsoft Excel, tahap kedua didalam tabel tersebut diberikan kolom-kolom yang berisikan nama, mata pelajaran, lalu rata-rata kelas.selajutnya dimulai dengan input nama siswa lalu input nilai mata pelajaran keagamaan dan nilai rata-rata perorangan dengan menggunakan rumus *average* terlebih dahulu, setelah input data keseluruhan(nilai rata-rata perorangan) selesai menuju tahap ketiga yaitu mencari rata-rata kelas dengan menggunakan rumus *average* juga ,dilanjutkan ditahap keempat atau terakhir

yaitu mengetahui tingkat prestasi belajar keagamaan dengan cara menghitung rata-rata kelas kemudian diketahui berdasarkan standar penilaian diraport siswa semisal mendapatkan nilai rata-rata 83,maka nilai 83 ini apakah termasuk cukup, baik, dan sangat baik?.

Tabel 1 Prestasi belajar mata pelajaran keagamaan

NO	NAMA	MATA PELAJARAN KEAGAMAAN				RATA
		QH	AA	FQH	SKI	
1	RAMDHAN HARITS A.	93.50	96.00	92.00	91.00	93.13
2	RARA RESTU P.	91.50	95.00	87.00	87.00	90.13
3	RIBIA FINISHA B.	91.50	96.00	89.00	84.00	90.13
4	SABRINA HANIIFAH H.	88.00	87.00	77.00	82.00	83.50
5	SETYA BIMA SAPUTRA	83.75	75.00	79.00	80.00	79.44
6	SHIRLEEN T. N .A	93.00	80.00	82.00	88.00	85.75
7	SHOLIHIN ILHAM N. R	83.75	81.00	75.00	80.00	79.94
8	SURYA BAGUS R.	86.25	75.00	75.00	80.00	79.06
9	TALITHA AULIA R.	87.50	80.00	80.00	80.00	81.88
10	TITO KRISTIANTO	85.00	92.00	91.00	86.00	88.50
11	VANAYZHA N. P .H	83.75	77.00	75.00	80.00	78.94
12	WINONA VERINA L .A	84.75	84.00	84.00	85.00	84.44
13	WULAN SUCI R	91.50	80.00	76.00	80.00	81.88
14	ACHMAD SINA A. K.	85.00	84.50	76.00	80.00	81.38
15	ADINDA FAIRUZ J .R.	87.25	88.00	76.00	81.00	83.06
16	ALFERDO R. F. A. S	85.00	88.00	85.00	80.00	84.50
17	ALFIRA HANA M.	87.25	78.00	75.00	81.00	80.31
18	ALFIRA MELANI P .R.	84.75	82.50	76.00	83.00	81.56
19	ANNINDI NURFADIYA	97.50	97.00	97.00	90.00	95.38
20	ARINI NUR K.	83.75	75.00	76.00	80.00	78.69
21	ATAYA ZAYYAN M.	83.75	75.00	75.00	80.00	78.44
22	CHIKA AYU ALIFIA	87.50	82.00	82.00	89.00	85.13
23	DEFTA KURNIA M.	86.25	94.00	92.00	86.00	89.56
24	DESTRINA A. N .L	86.25	77.00	75.00	80.00	79.56
25	DEWANGGA F. P .B	88.75	79.00	75.00	82.00	81.19
26	DHIMAS SATRYA B.	89.25	78.00	75.00	82.00	81.06
27	DIRDA HENING S. D.	92.00	79.00	78.00	83.00	83.00
28	DURRUN NAFIS A.	90.50	94.00	80.00	90.00	88.63
29	DZAKIYYAH M. W.	92.00	93.00	85.00	91.00	90.25
30	DZULFAHRI R.	88.75	76.00	76.00	86.00	81.69
31	FADHIL GUNAWAN W.	83.75	75.00	75.00	83.00	79.19

32	FIRDAUS HABIBI	86.50	86.00	75.00	81.00	82.13
	NILAI RATA-RATA KELAS					**83.79**

Keterangan:

QH : Qur'an Hadits

AA : Aqidah Akhlak

FQH : Fiqih

SKI : Sejarah Kebudayaan Islam

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan prestasi belajar Mata Pelajaran Keagamaan maka hasil nilai rata –rata kelas tersebut dimasukkan kedalam standar nilai yang ada dalam raport siswa, dari penghitungan nilai yang ada diraport diketahui hasil dari rata-rata kelas mata pelajaran keagamaan yaitu 83,79 termasuk ke dalam katagori cukup baik.

Prestasi Belajar Mata Pelajaran Umum Mata Pelajaran Umum pada siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun meliputi PPKN, IPA, IPS, Bahasa Indonesia, Matematika. Data prestasi belajar mata pelajaran umum diperoleh melalui hasil raport Penilaian Tengah Semester Ganjil TA 2017/2018 dengan melalui berbagai tahapan ,tahap pertama dengan membuat tabel menggunakan aplikasi Microsoft Excel, tahap kedua didalam tabel tersebut diberikan kolom-kolom yang berisikan nama, mata pelajaran, lalu rata-rata kelas.selajutnya dimulai dengan input nama siswa lalu input nilai mata pelajaran umum dan nilai rata-rata perorangan dengan menggunakan rumus *average* terlebih dahulu, setelah input data keseluruhan(nilai rata-rata perorangan) selesai menuju tahap ketiga yaitu mencari rata-rata kelas dengan menggunakan rumus *average* juga ,dilanjutkan ditahap keempat atau terakhir yaitu mengetahui tingkat prestasi belajar umum dengan cara menghitung rata-rata kelas kemudian diketahui berdasarkan standar penilaian diraport siswa semisal mendapatkan nilai rata-rata 83,maka nilai 83 ini apakah termasuk cukup, baik, dan sangat baik?

Tabel 2 Prestasi belajar mata pelajaran umum

NAMA	MATA PELAJARAN UMUM					RATA
	Pkn	B.INDO	Mtk	IPA	IPS	
RAMDHAN HARITS A.	95.00	96.00	80.00	91.00	89.00	90.20
RARA RESTU P.	91.00	91.00	78.00	84.00	90.00	86.80
RIBIA FINISHA B.	93.00	88.00	81.00	88.00	85.00	87.00
SABRINA HANIIFAH H.	90.00	89.00	82.00	87.00	93.00	88.20
SETYA BIMA SAPUTRA	90.00	85.00	84.00	79.00	80.00	83.60
SHIRLEEN T. N .A	94.00	86.00	81.00	86.00	93.00	88.00
SHOLIHIN ILHAM N. R	91.00	89.00	78.00	84.00	84.00	85.20
SURYA BAGUS R.	92.00	86.00	81.00	80.00	86.00	85.00
TALITHA AULIA R.	90.00	87.00	78.00	81.00	89.00	85.00
TITO KRISTIANTO	88.00	89.00	85.00	90.00	91.00	88.60
VANAYZHA N. P .H	88.00	81.00	77.00	79.00	81.00	81.20
WINONA VERINA L .A	90.00	84.00	81.00	85.00	85.00	85.00
WULAN SUCI R	89.00	84.00	83.00	83.00	83.00	84.40
ACHMAD SINA A. K.	88.00	80.00	82.00	79.00	80.00	81.80
ADINDA FAIRUZ J .R.	92.00	82.00	81.00	80.00	80.00	83.00
ALFERDO R. F. A. S	90.00	86.00	81.00	86.00	89.00	86.40
ALFIRA HANA M.	89.00	82.00	81.00	85.00	86.00	84.60
ALFIRA MELANI P .R.	81.00	85.00	78.00	79.00	86.00	81.80
ANNINDI NURFADIYA	94.00	91.00	81.00	94.00	95.00	91.00
ARINI NUR K.	86.00	88.00	90.00	84.00	86.00	86.80
ATAYA ZAYYAN M.	85.00	79.00	84.00	79.00	79.00	81.20
CHIKA AYU ALIFIA	92.00	83.00	78.00	81.00	83.00	83.40
DEFTA KURNIA M.	93.00	95.00	78.00	86.00	89.00	88.20
DESTRINA A. N .L	92.00	84.00	86.00	83.00	84.00	85.80
DEWANGGA F. P .B	85.00	78.00	81.00	77.00	81.00	80.40
DHIMAS SATRYA B.	93.00	89.00	84.00	88.00	89.00	88.60
DIRDA HENING S. D.	88.00	87.00	80.00	78.00	82.00	83.00
DURRUN NAFIS A.	94.00	88.00	81.00	84.00	90.00	87.40
DZAKIYYAH M. W.	95.00	88.00	78.00	88.00	87.00	87.20
DZULFAHRI R.	93.00	84.00	78.00	82.00	84.00	84.20
FADHIL GUNAWAN W.	93.00	84.00	81.00	84.00	80.00	84.40
FIRDAUS HABIBI	89.00	87.00	78.00	85.00	84.00	84.60
NILAI RATA-RATA KELAS						**85.38**

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan prestasi belajar Mata Pelajaran umum maka hasil nilai rata –rata kelas tersebut dimasukkan berdasarkan standar nilai ,dari penghitungan nilai yang ada diraport diketahui hasil dari rata-rata kelas mata pelajaran umum yaitu 85,38 termasuk ke dalam katagori baik.

Tabel 3 Correlations

		NILAI RATA - RATA KEAGAMAAN	NILAI RATA - RATA UMUM
NILAI RATA - RATA KEAGAMAAN	Pearson Correlation	1	.698**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	32	32
NILAI RATA - RATA UMUM	Pearson Correlation	.698**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	32	32

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Korelasi antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keagamaan dengan Mata Pelajaran Umum Data-data yang diperoleh setelah penelitian di lapangan yaitu berupa data-data tentang prestasi belajar mata pelajaran keagamaan dan prestasi belajar mata pelajaran umum siswa kelas IV E yang mana data tersebut bersumber dari raport siswa tersebut. Hal ini digunakan untuk memperoleh data penelitian dan dilakukan untuk mengetahui korelasi hasil belajar Penilaian Tengah Semester Ganjil T.A 2017/2018. Setelah terkumpulnya data primer diperoleh maka diadakan analisa data, di interprestasi kemudian ditarik kesimpulan dari kedua variable diatas.

Data tersebut dianalisis melalui bantuan komputer program SPSS16. Dari perhitungan Korelasi Pearson diperoleh hasil 0,698 dan α = 0,000.

Berarti terdapat hubungan yang sangat kuat antara nilai rata-rata mata pelajaran keagamaan dengan nilai rata-rata mata pelajaran umum.

KESIMPULAN

Dari hasil analisa yang telah dilakukan peneliti bahwa prestasi belajar keagamaan kelas IV E di MIN Demangan Kota Madiun berjalan dengan cukup baik hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 83,79 yang mana berdasarkan standar penilaian diraport dinyatakan cukup baik.

Dari hasil analisa yang telah dilakukan peneliti bahwa Prestasi Belajar Umum kelas IV E di MIN Demangan Kota Madiun baik hal itu dibuktikan dengan nilai rata-rata kelas sebesar 85,38. yang mana berdasarkan standar penilaian diraport dinyatakan baik.

Adanya hubungan yang signifikan antara Prestasi Belajar Mata Pelajaran Keagamaan dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Umum Siswa kelas IV E MIN Demangan Kota Madiun.atau dengan kata lain Peningkatan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Umum berkaitan erat dengan mata pelajaran keagamaan karena diajarkan hampir bersamaan baik tempat dan waktunya. Dibuktikan dari perhitungan Korelasi Pearson diperoleh hasil 0,698 dan α = 0,000. Yang berarti bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara nilai rata-rata keagamaan dengan nilai rata-rata umum.

DAFTAR PUSTAKA

Aziz, Abdul. 2012. *Pendidikan Karakter Berpusat pada Hati*. Cet III; Jakarta: Al-Mawardi

Al-Hufy, Ahmad Muhammad. 2015. *Akhlak Rasulullah*. Cet I; Tarjamah Min Akhlakin Nabi : Pustaka Akhlak

Eka , Ayriza, Farida, Prediktor Prestasi Belajar Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar. *Jurnal Psikologi* Volume 44, Nomor 2, 2017: 153 – 164.

Endang Sri .2015. *"*Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa*"*. *Jurnal Paradigma* Volume 2, Nomor 1, November 2015: ISSN 2406-9787

Fatchurrohman. 2015 *"*Kendala Implementasi Pembelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Swasta*"*. *Jurnal Penelitian Sosial Keagamaan*, Vol. 9, No. 2, Desember 2015

Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Islam.* Cet I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Harist, Ramdhan. 2010. *Pendidikan Nilai*. Cet I; Bandung: Pustaka Setia

Ihsan .2017. *"*Korelasi Sikap Dengan Prestasi Belajar Bahasa Arab*"*. *Jurnal Al-Muta'aliyah STAI Darul Kamal NW Kembang kerang* Volume I No 1 Tahun 2017

Jananti Nooriza , Tarmudji Tarsis. 2014*"*Pengaruh Kepercayaan Diri, Budaya Lokal dan Pendidikan Agama terhadap hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas XI Ips Sma Negeri 1 Demak Tahun Ajaran 2013/2014*"*. *Economic Education Analysis Journal* 3 (2) (2014)

Mustariza Faiza, Turdja'i. 2015*"*Pengaruh Model Pembelajaran dan Gaya Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Pai (Pendidikan Agama Islam) (Studi Eksperimen Peserta Didik Kelas 5 di SD Islam Perwanida Nurul Fajar)*"*. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, Vol. 4. No. 1 Tahun 2015

Maruya Siti . 2016 *"*Pengaruh Kedisiplinan Guru Mengajarterhadap Peningkatan Motivasidan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak di MIN 1 Kota Bengkulu". *al-Bahtsu*, Vol. 1, No. 2, Desember 2016

Nasir . 2015 *"*Kurikulum Madrasah: Studi Perbandingan Madrasah Di Asia*"*. *Nadwa Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 9, Nomor 2, Oktober 2015Poerwadarminta,1984, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Cet III; Jakarta: Balai Pustaka

Ginanjar Hidayat, 2017*"*Pembelajaran Akidah Akhlak dan korelasinya dengan peningkatan akhlak AL Karimah peserta didik *"*. *Jurnal Edukasi Islami* Jurnal Pendidikan Islam Vol. 06 No.12, Juli 2017

Rumpoko. 2009. *Kurikulum dan Pengajaran*. ; Jakarta: Bumi Aksara

Ramayulis dan Nizar, Samsul. 2011. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia

Rosyida. 2014. *Kurikulum dan Pengajaran*. Cet VII; Jakarta: Bumi Aksara

Sukardi. 1998. *Metodologi Belajar*. Jakarta: Gaya Media Pratama

Slameto. 1998. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendidikan.* Jakarta: Alfabheta

Sarlito. 2010. *Pendidikan Islam.* Cet I; Bandung: PT Remaja Rosdakarya

Rawina. 2017, *"*Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Murid dengan Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas V SDN 21/Iii Koto Patah Tahun Pelajaran 2015/2016*"*. *Jurnal kepemimpinan dan pengurusan sekolah*, Vol.2 No. 1 Th. 2017 (Page 63-70)

Wahab.Azis. 2002. *PKapita Selekta Pendidikani*. Jakarta: Universitas Terbuka

Yunahar. 2013. *Metodologi Pendidikan Agama.* Solo: Ramadhani

1971. *Al Quran dan Terjdemahan*. Cet XII; Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia

Zaini. 1993. *Filsafat Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Pratama